BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran dalam bentuk interaksi edukatif (penyampaian ilmu pengetahuan dan affektif) dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek pendidikan. Peserta didik sebagai subjek pendidikan (pelaku pendidikan) bukan sebagai objek didik berarti dalam proses pembelajaran, pendidikan itu untuk mengembangkan kemampuan belajarnya karena peserta didik merupakan individu yang dilengkapi kemampuan belajar.

Kemampuan belajar peserta didik diantaranya mempunyai kesiapan bertindak, mempunyai berbagai kebutuhan, mempunyai tugas-tugas perkembangan, mempunyai kecenderungan-kecenderungan umum dalam bertindak, mempunyai tujuan khusus, dan mempunyai motivator untuk dirinya sendiri.

Proses belajar merupakan bagian penting lembaga formal, dalam proses tersebut ada pendidik atau guru dan siswa yang belajar. Keberhasilan dalam suatu pengajaran ditentukan oleh bagaimana proses itu berlangsung. Di samping itu proses interaksi belajar pada prinsipnya sangat tergantung pada guru dan siswanya. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik, sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar, sedangkan peserta didik dituntut adanya motivasi dalam belajar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah rendahnya minat belajar dan prestasi belajar. Rendahnya prestasi belajar mungkin disebabkan oleh kurang tepatnya penggunaan strategi pembelajaran. Umumnya masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik. Guru hanya menerangkan saja dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja, sehingga dalam proses pembelajaran siswa hanya sebagai pendengar saja dan siswa menjadi kurang aktif. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan perbaikan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar dalam pembelajaran biologi dapat diukur pada keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan belajar ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Dilihat dari prestasi belajar biologi, pada kenyataannya yang dicapai siswa masih sangat rendah. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran biologi juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada materi yang belum jelas dan kurang paham , 3) keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dalam proses pembelajaran juga masih kurang, 4) kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan. Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah.

Keberhasilan program pendidikan melalui pembelajaran di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, biaya, sarana, dan prasarana serta faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses pembelajaran, yang menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, metode atau pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 2 Colomadu kelas VIIIE, menunjukkan bahwa rata-rata nilai biologi masih kurang atau masih di bawah KKM yaitu 62. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, karena pola pengajaran yang disampaikan di SMP N 2 Colomadu kelas VIIIE, cenderung dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga kondisi siswa yang mengikuti pembelajaran yaitu 20% memperhatikan, 30% mengantuk, 15% ramai sendiri dan 35% hanya diam.

Metode ceramah memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami penjelasan yang disampaikan karena dalam pelaksanaannya di kelas, lebih dari separuh waktu digunakan siswa untuk mendengarkan. Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai, melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya,

siswa tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan guru, siswa yang pasif akan semakin pasif.

Permasalahan di kelas dapat dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru secara reflektif dapat menganalisis dan mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif. Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Dalam pembelajaran biologi siswa diharapkan untuk aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Peneliti memilih strategi pembelajaran Peta Konsep, karena strategi ini dapat mengembangkan kreativitas siswa dengan mensintesis atau membuat satu gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah ditulis label yang menyembunyikan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama itu.

Peta Konsep merupakan salah satu bagian dari strategi organisasi. Strategi organisasi bertujuan membantu siswa meningkatkan kebermaknaan bahan-bahan organisasi bertujuan membantu siswa meningkatkan kebermaknaan bahan-bahan baru, terutama dilakukan dengan mengenakan struktur-struktur pengorganisasian baru pada bahan-bahan tersebut. Strategi-

strategi organisasi dapat terdiri atas pengelompokan ulang ide-ide atau istilah-istilah atau membagi ide-ide atau istilah-istilah itu menjadi subjek yang lebih kecil. Strategi ini juga terdiri dari pengidentifikasian ide-ide. Metode Peta Konsep dipandang paling sederhana dan langsung dari pendekatan kooperatif. Adapun tujuan menggunakan Peta Konsep : 1) mengembangkan kemampuan berfikir yang masuk akal, 2) mengembangkan kemampuan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu, 3) mengembangkan kemampuan berfikir secara holistik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian, 4) mengembangkan kecakapan, strategi, dan kebiasaan belajar, 5) belajar konsep-konsep dan teori, 6) belajar memahami perspektif dan dalam suatu konsep, 7) mengembangkan suatu keterbukaan terhadap ide baru, 8) mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembelajaran biologi perlu penerapan model pembelajaran yang baru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Gerak pada Tumbuhan, perlu adanya metode pembelajaran yang tepat, sesuai dengan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan pembuatan Peta Konsep. Penelitian ini dilakukan pada materi Gerak pada Tumbuhan, materi ini dianggap sulit bagi siswa karena membutuhkan kemampuan untuk membedakan contoh dari macam-macam Gerak pada Tumbuhan. Hal ini di buktikan dengan melakukan wawancara dengan siswa, siswa menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas mengenai permasalahan di atas, yaitu dengan penelitian yang berjudul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIIE MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN PEMBUATAN *PETA KONSEP* PADA MATERI GERAK TUMBUHAN SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Skripsi ini disusun dengan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitan

   Meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Biologi melalui strategi pembelajaran dengan pembuatan Peta Konsepmateri Gerak pada Tumbuhan.

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VIIIE SMP N 2 Colomadu tahun pelajaran 2011/2012.

3. Parameter Penelitian

   Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang meliputi afektif dan kognitif peserta didik, pada materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIIIE SMP N 2 Colomadu dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan pembelajaran biologi dengan pembuatan Peta Konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE pada materi gerak tumbuhan SMP N 2 Colomadu tahun pelajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIE melalui strategi pembelajaran dengan pembuatan Peta Konsep padamateri gerak tumbuhan SMP N 2 Colomadu tahun pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penggunaan media Peta Konsep.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang manfaat diterapkannya strategi

pembelajaran media Peta Konsep untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi Guru:
      1) Memberikan masukan kepada guru Biologi dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
      2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedurnya hampir sama.
      3) Menambah wawasan guru dalam menggunakan media untuk pembelajaran, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih kuat kepada siswa.
      4) Dapat mempermudah dan meringankan tugas guru dalam pembelajaran.
   b. Bagi Siswa atau peserta didik :
      1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang di pelajari
      2) Dapat mengembangkan diri dalam memahami materi dengan cara mencari tambahan sumber pembelajaran yang dikaitkan dengan materi.
      3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
      4) Mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran biologi dengan metode pembuatan Peta Konsep.

5) Meningkatkan daya kreatiftas siswa.
6) Meningkatkan rasa percaya diri siswa dan melatih kecakapan siswa saat menyampaikan atau memaparkan sesuatu didepan kelas.

c. Bagisekolah

1) Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang digunakan yang berhubungan dan cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
2) Dapat digunakan sebagai acuan penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media peta konseop demi tercapainya ketuntasan belajar siswa dan berfikir kritis siswa.
3) Peningkatan kualitas sekolah dan ketuntasan belajar siswa.